



Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia

Firdaus Muhammad Dewangga¹, Eunice Widyanti Setyaningtyas²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia

Email: dazmuh6@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar Bahasa Indonesia. Perpustakaan sebagai sarana yang ada di sekolah kadang masih belum dimanfaatkan secara efektif, salah satu faktornya adalah tenaga pengajar yang kurang memanfaatkan perpustakaan tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada konsep puisi dalam materi puisi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *pretest* dan *post test*. Metode penelitian ini menggunakan Experiment dengan desain *Quasi Experimental Design*. Berdasarkan hasil penelitian, besarnya nilai rata rata metode konvensional berbantu perpustakaan sebesar 7,18 sedangkan nilai rata rata metode konvensional 6,18. Penerapan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan lebih efektif dibanding dengan penerapan metode konvensional dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajarnya serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik khususnya konsep puisi. Dari hasil data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar melalui pemanfaatan perpustakaan lebih efektif dibanding pembelajaran secara konvensional, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Perpustakaan, Sumber Belajar, Bahasa Indonesia*

Abstract

The purpose of this research is to find out how effective the use of the library as a source of learning Indonesian is. Libraries as facilities in schools are sometimes still not used effectively, one of the factors is the teaching staff who do not make use of the library. This study focuses on the concept of poetry in poetry material. Data collection techniques used were pretest and posttest. This research method uses an Experiment with a Quasi-Experimental Design. Based on the results of the study, the average value of the library-assisted conventional method was 7.18 while the average value of the conventional method was 6.18. The application of conventional library-assisted learning methods is more effective than the application of conventional methods in utilizing the library as a source of learning and can improve students' conceptual understanding abilities, especially the concept of poetry. From the results of the data obtained, it can be concluded that learning resources through the use of the library are more effective than conventional learning, and can improve student learning outcomes.

Keywords: *Library, Learning Resources, Indonesian*

PENDAHULUAN

Perpustakaan berasal kata pustaka yang berarti kitab atau buku. Lalu ditambahkan dengan awalan per- dan akhiran -an, yang berarti perpustakaan berisi kumpulan buku- buku atau kitab – kitab, lebih tepatnya sebagai koleksi bahan pustaka. Perpustakaan adalah sebagai sumber informasi penting untuk menguak peristiwa ataupun sejarah dan dapat dijadikan referensi penelitian pada masa yang akan datang. Perpustakaan boleh dikunjungi dari usia sampai golongan manapun, baik itu tua, muda, anak-anak atau dewasa dapat mengunjungi perpustakaan. Perpustakaan dapat dijadikan sebagai sarana edukasi bagi siapapun baik yang bersifat formal atau perpustakaan di sekolah maupun informal atau perpustakaan di luar lingkungan sekolah/ Pendidikan. Perpustakaan sekolah atau yang bersifat formal biasanya berisi koleksi berupa sumber belajar untuk peserta didik, hal tersebut untuk menunjang proses belajar peserta didik (Bafadal, 2011; Reitz, 2004)

Perpustakaan sebagai sumber belajar berarti perpustakaan menjadi sesuatu yang mengandung sebuah pesan yang dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan dapat disajikan sebagai bahan pembelajaran (Hafid, 2011:70). Di dalam sumber belajar terdapat beberapa komponen utama yang mendukung sumber belajar tersebut yaitu; 1). pesan yang merupakan pelajaran/informasi yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, fakta, arti, data, dan lain-lain, 2).Komponen Orang /manusia sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan, 3).Komponen Alat sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan, 4).Komponen teknik prosedur rutin atau acuan yang telah disiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang dan lingkungan untuk menyampaikan pesan.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui seberapa efektifkah jika perpustakaan tersebut digunakan secara lebih mendalam atau terfokus dalam menunjang kegiatan belajar peserta didik. adapun treatment yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencoba memfokuskan perpustakaan sebagai sumber belajar. Metode pembelajaran konvensional berbantu dengan perpustakaan adalah suatu cara belajar siswa melalui sarana prasarana pendukung dari sekolah berupa perpustakaan, hasil penelitian oleh Syahdan (2021), menunjukan bahwa perpustakaan sangatlah berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa karena siswa sudah memanfaatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran dan perpustakaan menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna dengan menyesuaikan kurikulum di sekolah sehingga dapat menunjang proses pembelajaran Metode pembelajaran dengan berbantu perpustakaan ini mempunyai langkah yang memfokuskan pada kegiatan literasi di dalam Perpustakaan, karena perpustakaan menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk penerapan kurikulum sekolah (Fadhli, 2021). Adapun langkah dalam metode pembelajaran konvensional berbantuan perpustakaan adalah, kegiatan pendahuluan berisi kegiatan untuk menyiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran. Kegiatan inti yang berisi aktivitas utama pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran dengan berbantu perpustakaan, pada tahap pembelajaran peserta didik ditekankan pada kegiatan literasi yang sumber referensinya melalui koleksi media cetak yang terdapat dalam perpustakaan. lalu yang terakhir adalah kegiatan penutup yang berisi refleksi atau menyimpulkan serta mengulang kembali materi apa saja yang telah diperoleh.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian Quasi Experimental Design atau eksperimen semu. Dikatakan eksperimen semu sebab dalam penelitian jenis Quasi experimental ada gerombolan kontrol yang namun tidak dapat dipergunakan sebagai pengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi aplikasi eksperimen sepenuhnya. (Sugiyono, 2012:114). dalam penelitian ini, peneliti memakai dua kelas, yaitu di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas yg akan dipergunakan dalam penelitian dipilih sendiri oleh peneliti. di kelas eksperimen 1 diberikan pembelajaran materi Bahasa Indonesia mengerjakan soal dengan metode pembelajaran seperti biasa di kelas, sedangkan kelas eksperimen 2 diberikan soal dan mengerjakan dengan metode pembelajaran di perpustakaan. Berikut data hasil uji validitas instrumen penelitian.

Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
Kemampuan Pemahaman Konsep Puisi Peserta Didik

| Instrumen | Butir Soal | Nilai | | Keterangan |
|--|------------|----------|---------|-------------|
| | | r-hitung | r-tabel | |
| Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Puisi Peserta Didik | 1 | 0,753 | 0,443 | Valid |
| | 2 | 0,383 | 0,443 | Tidak Valid |
| | 3 | 0,841 | 0,443 | Valid |
| | 4 | 0,591 | 0,443 | Valid |
| | 5 | 0,753 | 0,443 | Valid |
| | 6 | 0,841 | 0,443 | Valid |
| | 7 | 0,753 | 0,443 | Valid |
| | 8 | 0,000 | 0,443 | Tidak valid |
| | 9 | 0,841 | 0,443 | Valid |
| | 10 | 0,591 | 0,443 | Valid |

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pengertian puisi merupakan kategori soal tes yang layak. Angka r-hitung yang berada pada kisaran 0,000 hingga 0,841 > r-tabel 0,443 (db = 28; = 5%) menunjukkan hal ini. Setelah dilakukan verifikasi, diketahui bahwa jawaban dari pertanyaan 1, 3, 4, 5, 7, dan 10 adalah asli, namun jawaban dari pertanyaan 2 dan 8 tidak valid, sehingga hanya 8 pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini. 8 pertanyaan dapat digunakan karena memenuhi indikator penilaian.

Desain yang dipilih pada penelitian ini adalah desain penelitian *Nonequivalent Control group Design*. Desain ini hampir mirip seperti desain pretest-posttest control class design, hanya kelompok eksperimen serta kelompok kontrol di desain *pretest-posttest control class design* tak dipilih secara random. (Sugiyono, 2012:118). pada penelitian ini diambil sampel sebesar dua kelompok. dua kelompok yang diambil menjadi sampel nantinya akan diberi pretest menggunakan materi yang sama untuk mengetahui adakah perbedaan akibat tes antara kelas eksperimen 1 dengan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 adalah kelompok yang diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional terkait materi Bahasa Indonesia membuat puisi, sedangkan pada kelas eksperimen 2 diberikan

pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan. Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| Kelompok | <i>Pre Test</i> | <i>Treatmen t</i> | <i>Post Test</i> |
|-----------------------|-----------------|-----------------------|----------------------|
| Eksperimen 1 (MKV) | O_1 | X_1 | O_2 |
| Eksperimen 2 (MKP) | O_3 | X_2 | O_4 |

Keterangan:

- X_1 : Perlakuan pembelajaran dengan metode konvensional (MKV)
- X_2 : Perlakuan pembelajaran dengan metode pembelajaran di perpustakaan (MKP)
- O_1 : Nilai kelompok eksperimen 1 sebelum diajar dengan metode konvensional (MKV)
- O_2 : Nilai kelompok eksperimen 1 setelah diajar dengan metode konvensional (MKV)
- O_3 : Nilai kelompok eksperimen 2 sebelum diajar dengan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan (MKP)
- O_4 : Nilai kelompok eksperimen 2 setelah diajar dengan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan (MKP)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan soal *post-test*, serta lembar observasi yang berisi pengamatan guru kepada peserta didik juga guru yang diamati oleh kepala sekolah. Dalam lembar observasi tersebut berisi langkah pembelajaran. Sedangkan untuk soal pre test dan post test sudah melalui uji validitas dan uji normalitas.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep puisi peserta didik pada materi puisi yang proses belajarnya menggunakan metode Pembelajaran Perpustakaan dengan yang menggunakan metode konvensional ($p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa mean nilai N-Gain pada kedua metode tersebut menunjukkan hal yang berbeda, dimana pada penerapan metode konvensional diperoleh nilai mean tingkat pemahaman peserta didik sebesar 0,37, sementara mean nilai N-Gain pada penerapan metode Perpustakaan sebesar 0,4. Perbandingan kedua nilai mean tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman peserta didik pada materi puisi yang penerapannya dengan metode Perpustakaan lebih baik dibanding dengan yang penerapannya dengan metode konvensional.

Tabel Perbandingan N Gain

| Metode Pembelajaran Konvensional | Metode Pembelajaran Konvensional Berbantu Perpustakaan |
|----------------------------------|--|
| 0,37 | 0,4 |

Dilihat dari hasil uji normalitas nilai p-value atau Sig dari hasil analisis menggunakan Shapiro-Wilk yang bernilai 0,514 pada pre test dan 0,228 pada post test menunjukkan besarnya nilai pada kelompok eksperimen lebih besar dari 0,05, artinya data hasil uji normalitas dalam penelitian bersifat normal.

Tabel Uji Normalitas Shapiro Wilk

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----------|---------------------------------|----|--------|--------------|----|-------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pre test | 0,158 | 17 | 0,200* | 0,953 | 17 | 0,514 |
| Post test | 0,184 | 17 | 0,129 | 0,931 | 17 | 0,228 |

Selanjutnya pada hasil uji homogenitas, bahwa hasil uji homogenitas dalam penelitian menggunakan Levene Test menunjukkan nilai p-value (sig) = 0,546 < 0,05. Hal ini berarti besar nilai p-value (sig) lebih besar dari pada 0,05 sehingga hasil dari uji ini menunjukkan bahwa data yang diuji memiliki varians yang sama atau dapat dikatakan homogen.

Tabel Uji Homogenitas

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|-----------------|------------------|-----|-----|-------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | 0.640 | 2 | 11 | 0.546 |
| | Based on Median | 0.195 | 2 | 11 | 0.826 |

Pada hasil uji t-test diperoleh nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yakni apabila diperoleh nilai p-value < nilai sig (0,05), hipotesis penelitian yang menyatakan, "Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep puisi peserta didik pada materi puisi yang proses belajarnya menggunakan pembelajaran perpustakaan dengan yang menggunakan metode konvensional", diterima.

Tabel Uji T-Test

| | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--|--------------------|----------------|-----------------|---|-------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | |
| | | | | Lower | Upper | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------|------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|----|-------|
| Pair 1 | Pretest – Post Test | -1.706 | 0.213 | 0.294 | -2.329 | -1.082 | -5.800 | 16 | 0.000 |
|-----------|------------------------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|----|-------|

Hasil & Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukan perbedaan cara mengajar antara metode pembelajaran konvensional dan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan, secara garis besar langkah dalam metode ini sama, namun perbedaaan terdapat pada spesifikasi dan sumber belajarnya. Dalam metode pembelajaran konvensional ini lebih menekankan siswa untuk menggali kemampuan literasinya melalui referensi yang ada di perpustakaan, berdasarkan temuan pada penelitian ini menunjukan respon belajar peserta didik yang berbeda. Peserta didik mulai dapat menggali sumber belajar atau referensi dari koleksi media yang disediakan di perpustakaan. Aktivitas tersebut terlihat saat peserta didik menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal *post test*, peserta didik lalu mencari referensi melalui koleksi yang ada pada perpustakaan. Langkah pembelajaran yang memfokuskan kegiatan pembelajaran ini yang menyebabkan peserta didik terpacu untuk menggali sumber belajar yang ada di perpustakaan. Aktivitas ini menunjukkan perbedaan dengan metode pembelajaran konvensional, yang mana pada metode pembelajaran konvensional ini peserta didik hanya menggali sumber belajar melalui buku yang mereka bawa di kelas. Tersedianya sumber belajar yang lebih banyak memberikan peserta didik pemahaman yang lebih, dengan mereka menggali sendiri informasi atau sumber belajar juga memberikan dampak yang baik pada kemampuan literasi mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa besar nilai p-value hasil uji-t ($0,000 < 0,05$) dengan kata lain penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik terutama pada konsep puisi materi puisi yang dilakukan dengan metode perpustakaan dan dengan metode konvensional. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa penerapan metode perpustakaan lebih efektif dibanding dengan penerapan metode konvensional dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik khususnya konsep puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan besarnya nilai rata rata metode perpustakaan sebesar 7,18 sedangkan nilai rata rata metode konvensional 6,18. Adapun saran dari hasil penelitian diatas adalah perpustakaan di SD Brongkol 01 ini sebaiknya menambah koleksi buku yang terbaru atau up to date, dengan kata lain mengikuti perubahan zaman. Bagi pengajar yang menerapkan metode pembelajaran konvensional berbantu perpustakaan ini agar menyesuaikan dengan keadaan koleksi di perpustakaan, karena terdapat temuan bahwa ada perpustakaan yang seharusnya hanya berisi koleksi sumber belajar yang disusun secara rapi namun juga berfungsi sebagai Gudang untuk meletakkan atau menyimpan berbagai macam peralatan sekolah, hal ini tentu membuat suasana perpustakaan menjadi tidak nyaman karena kehadiran barang barang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, C. (2019). Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur.
- Arumi, R., & Nelisa, M. (2015). Efektivitas Layanan Perpustakaan Sekolah di SLB Wacana Asih Padang. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, 4(1), 95-103.
- Atiqoh, F. (2016). *Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di man purwokerto 2 tahun pelajaran 2015/2016* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).
- Batubara, A. K. (2013). Pemanfaatan perpustakaan digital dalam mendukung proses belajar mengajar. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 7(02), 61-71.
- Budiarti, D. (2011). *Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 2(1), 12-18.
- Fathurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34.
- Fibriyanti, Y., & Murtiningsih, T. W. H. (2013). Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kab. Karanganyar. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 157-167.
- Fitriani, Y., & Aziz, I. A. (2019, March). Literasi era revolusi industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).
- Hadiapurwa, A., Novian, R. M., & Harahap, N. (2021). Pemanfaatan Perpustakaan Digital Sebagai Sumber Belajar Elektronik Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Tingkat SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 36-48.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 69-78.
- Harahap, D. P. (2020). Penggunaan Metode Silabel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 1(1), 15-22.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal.
- Julnia, N. M. (2019). *Efektivitas Layanan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Sebagai Di Smk N 1 Palu* (Doctoral dissertation, Universitas Tadulako).
- Khanifah, S., Pukan, K. K., & Sukaesih, S. (2012). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Biology Education*, 1(1).
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
- Luthfiyah, F. (2015). Manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 189-202.
- Nugraha, F. (2014). Analisa dan perancangan sistem informasi perpustakaan. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 5(1), 27-32.
- Nurdiana, A. D. (2011). *Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Mangnga, A. (2015). Peran perpustakaan sekolah terhadap proses belajar mengajar di sekolah. *Jupiter*, 14(1).

- Ramadhan, A. P. (2014). *Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 9 Bekasi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Umar, T. (2013). Perpustakaan sekolah dalam menanamkan budaya membaca. *Khazanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(2), 123-130.